

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran tingkat stress keluarga dalam merawat lansia dengan hambatan ADL di Dusun Pringgading Guwosari Pajangan bantul Yogyakarta dapat di simpulkan bahwa:

1. Penelitian yang dilakukan di Dusun Pringgading dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas laki-laki, yaitu sebanyak 17 orang (56.7%). Berdasarkan usia mayoritas dewasa akhir 40-59 tahun yaitu sebanyak 19 orang (63.3%). Tingkat pendidikan mayoritas SMP dan SMA yaitu 8 orang(26.7%). Berdasarkan status hubungan keluarga dengan lansia mayoritas anak kandung yaitu sebanyak 17 orang (56.7%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan mayoritas buruh yaitu sebanyak 15 orang (50.0%). Berdasarkan pendapatan kurang dari UMR < 1.4 juta yaitu 15 orang (50.0%) dan lebihdari UMR > 1.4 juta yaitu 15 orang (50.0%).
2. Sebagianbesarlansia di Dusun Pringgading Guwosari Pajangan Bantul Yogyakarta dapat diketahui bahwa lansia mengalami hambatan ADL ringan yaitu 16 responden (53.3%).
3. Berdasarkan strategi koping keluarga dalam merawat lansia dengan hambatan ADL sebagian besar menggunakan koping *emotional focused koping* yaitu 19 responden (63.3%).Berdasarkan *problem focused coping* (PFC) sebagian besar aspek pemenuhan perencanaan dalam memecahkan masalah yaitu 8 responden (72.7%).*emotional focused coping* (EFC) sebagian besar melakukan penuh pertimbangan positif yaitu 8 responden (42.1%).

## B. SARAN

1. Ilmu Keperawatan  
Penelitian ini sebagai informasi mengenai strategi koping *familycaregiver* pada lansia dengan hambatan *activities of daily living*, sehingga diharapkan perawat keluarga komunitas dapat memakai strategi koping pada lansia dengan ketergantungan.
2. Keluarga  
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada keluarga supaya menerapkan strategi koping saat memberikan perawatan pada lansia dengan hambatan ADL
3. Peneliti  
Penelitian ini menjadikan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan, dapat menambah wawasan asuhan keperawatan terkait strategi koping keluarga dalam merawat lansia dengan hambatan ADL
4. Peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar penelitian selanjutnya mengenai strategi koping keluarga pada caregiver lansia dengan hambatan ADL